

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu program dan bidang pada pendidikan yang ditujukan untuk mengoptimalkan serta membantu proses perkembangan siswa adalah pengertian dari bimbingan. Menurut Tolbert dalam buku *Bimbingan dan Konseling* (Fenti:2016) Bimbingan merupakan seluruh kegiatan dan semua program serta layanan dalam lembaga pendidikan yang ditujukan untuk membantu individu menyusun rencana untuk penyesuaian diri dalam semua aspek dalam kehidupan.<sup>1</sup> Hubungan timbal balik antara konselor dan konseli untuk menangani masalah klien yang didukung oleh keahlian dalam suasana yang laras dan *integrasi* berdasarkan norma-norma yang berlaku dengan tujuan berguna bagi klien adalah pengertian dari konseling.<sup>2</sup>

Seseorang yang mengabdikan diri dan bekerja sebagai pengajar adalah pengertian guru menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005). Berkesinambungan dengan itu guru ialah seorang dengan keahlian atau profesi yang bertugas mengarahkan, membimbing, mengajar hingga mendidik seorang anak pada ruang lingkup pendidikan formal menurut Imran (2010). Dalam

---

<sup>1</sup> Fenti Hikmawati, 2016, *Bimbingan dan Konseling*. (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta), h.1

<sup>2</sup> Thohirin, 2015, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah Dan Madrasah*(Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada), H.24

paparan diatas guru adalah seseorang yang memegang peran penting dalam proses pemberian ilmu pengetahuan melalui ruang lingkup formal kepada anak atau peserta didik. Dalam proses pemberian bimbingan dan pengajaran kepada anak, guru hendaknya paham tentang ilmu Bimbingan dan Konseling. Karena dengan adanya pengetahuan tersebut akan memudahkan guru untuk membantu siswanya dalam proses memaksimalkan potensi yang ada pada diri setiap siswa. Di setiap sekolah hendaknya harus ada minimal satu Guru BK untuk 150 siswa, Karna dalam proses perkembangannya setiap siswa pasti memiliki masalah nya masing-masing.

Disinilah Guru Bimbingan Konseling berperan penting sebagai pembimbing pada proses pemberian bantuan kepada siswa, agar siswa bisa lebih mandiri dalam pencarian solusi terbaik untuk setiap permasalahan yang terjadi pada dirinya melalui pertemuan tatap muka ataupun melalui media. Dengan adanya pelayanan BK disekolah, maka siswa akan terbantu dalam proses pencapaian tujuannya secara maksimal. Pada layanan BK terdapat empat bidang layanan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Oleh karena itu, layanan Bk sangat dibutuhkan disetiap sekolah, Karna kesuksesan dunia pendidikan juga tidak terputus dari peran penting Bimbingan dan Konseling dimana jika dalam melaksanakan suatu layanan didukung dengan sistem manajemen yang baik. Yusuf (2009; 51-57). Sebagaimana terdapat dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui. (Al-Baqarah:30)

Pelayanan bimbingan dan konseling komprehensif merupakan upaya untuk memberikan bantuan kepada setiap peserta didik agar dapat mengembangkan diri seoptimal mungkin. Dalam bimbingan komprehensif dikemas dalam empat komponen salah satunya yaitu layanan dasar, layanan dasar mencakup lima layanan yaitu diantaranya adalah layanan klasikal, layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, dan layanan pengumpulan data. Layanan dasar sangat berperan di sekolah untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya seoptimal mungkin dan membantu mengembangkan kehidupan pribadi, sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karir.<sup>3</sup>

Terkait dengan empat bidang layanan tersebut. Menurut Sukardi (2003) terdapat tujuh jenis layanan yang terdiri dari layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok. Sejalan dengan hal tersebut Sukardi (2003) juga mengemukakan bahwa terdapat lima

---

<sup>3</sup> Subekti, Lina Prastia, Yuline Yuline, and Indri Astuti. "PELAKSANAAN LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF DI SMP NEGERI 3 PONTIANAK." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 8, no. 7 h. 250

rencana kegiatan pendukung bimbingan dan konseling yang terdiri dari aplikasi instrumen, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, alih tangan kasus.<sup>4</sup> Merujuk dari teori di atas, setiap sekolah idealnya melaksanakan semua jenis dan bidang layanan, beserta layanan pendukung, agar tujuan BK dapat tercapai. Namun kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak sekolah yang blom bisa menjalankan proses layanan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan pada SMP Negeri 8 Banjarmasin terdapat satu orang guru yang bertugas memberikan layanan bimbingan dan konseling,

Dan itu bisa berdampak ketidakefektifan proses layanan yang diberikan, yang mana itu dikhawatirkan akan menimbulkan kerancuan bahkan kurang mampunya proses bantuan pada siswa dalam penggali potensinya secara maksimal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana proses layanan BK disekolah. Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan judul: **“Layanan Dasar yang diberikan di SMPN 8 Banjarmasin”**.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Layanan Dasar**

Menurut Yusuf dan Juntika (2012) “layanan dasar merupakan layanan bantuan bagi peserta didik (siswa) baik di kelas maupun di luar kelas yang disajikan secara sistematis, dalam rangka membantu

---

<sup>4</sup> Eko Jati Permana, 2015, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara*,( Jawa Tengah: Universitas Ahmad Dahlan) Vol. 4, No.2. H. 144

siswa mengembangkan potensinya secara optimal". Jadi layanan dasar ialah sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh siswa melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan.<sup>5</sup> Pada POP BK SMP menyatakan bimbingan komprehensif dikemas dalam empat komponen salah satunya yaitu layanan dasar, layanan dasar mencakup lima layanan. Jadi masalah yang di angkat penulis disini mengenai permasalahan siswa pada bidang belajar dengan menggunakan layanan dasar yaitu layanan informasi, layanan klasikal, dan layanan pengumpulan data yang ada di SMPN 8 Banjarmasin.

## 2. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan layanan yang berusaha membekali individu dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial. Prayitno (2012) mengemukakan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.<sup>6</sup> Yang di maksud

---

<sup>5</sup> Yusuf, Syamsy dan Juntika , LN. 2014. Landasan Bimbingan dan Konseling. PT. Remaja Rosda Karya: Bandung

<sup>6</sup> Fitri, Emria, Ifdil Ifdil, and S. Neviyarni. "Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 2, no. 2 (2016): 84-92.

penulis adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada layanan informasi yang dilakukan di SMPN 8 Banjarmasin.

### 3. Layanan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan kepada semua siswa di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses bimbingan sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada siswa secara terjadwal, kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh seorang pembimbing kepada siswa secara kontak langsung guna membantu pertumbuhan anak dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya.<sup>7</sup> Yang dimaksud penulis disini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada layanan klasikal yang dilakukan di SMPN 8 Banjarmasin.

### 4. Layanan Himpunan data

Himpunan data adalah kegiatan untuk menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan pesertadidik. Jadi Yang di maksud penulis adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada layanan Himpunan Data yang dilakukan di SMPN 8 Banjarmasin.

## C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka fokus penelitian ini yaitu:

---

<sup>7</sup> Fatimah, Dewi Nur. "Layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan self control siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 14, no. 1 (2017): 25-37.

1. Perencanaan layanan dasar yang mencakup layanan informasi, layanan klasikal, dan layanan pengumpulan data di SMP Negeri 8 Banjarmasin.
2. Pelaksanaan layanan dasar yang mencakup pemberian layanan informasi, layanan klasikal, dan layanan pengumpulan data yang ada di SMPN 8 Banjarmasin.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan layanan dasar yang meliputi pemberian layanan informasi, layanan klasikal, dan layanan pengumpulan data di SMP Negeri 8 Banjarmasin.
2. Mengetahui pelaksanaan layanan dasar yang meliputi pemberian layanan informasi, layanan klasikal, dan layanan pengumpulan data yang ada di SMPN 8 Banjarmasin.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Alasan penulis memilih judul mengenai layanan dasar di SMPN 8 Banjarmasin ini adalah karena layanan dasar yang di berikan guru BK bertujuan untuk membantu siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sebagai pelajar serta mengambil keputusan untuk karirnya setelah lulus dari sekolah agar mampu berguna di lingkungan masyarakat sebagai lulusan yang baik. Selain itu dengan layanan dasar ini siswa dapat mengembangkan potensi dan

keterampilan yang dimiliki guna memudahkan kehidupannya di masa depan. Oleh karena itu pemberian layanan dasar yang baik dan tepat sangat membawa pengaruh besar bagi perkembangan siswa, penulis tertarik akan bagaimana proses pemberian layanan dasar di SMPN 8 Banjarmasin.

## **F. Signifikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan memberikan arahan dalam penggunaan layanan dasar agar dapat meningkatkan kualitas calon- calon guru bk .
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang seberapa penting pendidikan dapat mempengaruhi kualitas pemberian layanan pada siswa.
2. Kegunaan Secara Praktis
  - a. Bagi Siswa

Untuk memberikan informasi lebih banyak mengenai bagaimana layanan dasar yang diberikan guru BK di sekolah.
  - b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi dalam memecahkan masalah siswa di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Sebagai sumber evaluasi diri agar bisa meningkatkan keterampilan dalam membantu siswa.



c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas guru BK yang ada di SMPN 8 Banjarmasin serta agar dapat mewujudkan proses pemberian layanan yang lebih efektif.

d. Bagi Jurusan

Penelitian ini dapat menambah koleksi kajian tentang variasi pemberian layanan dasar yang ada di sekolah jika di lakukan oleh guru BK yang berlatar belakang yang berbeda.

e. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas penulis sehingga penulis dapat menjadikan pelajaran dan mengambil banyak hal positif tentang variasi pemberian layanan dasar.

## **G. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Minsih tahun 2015 yang berjudul "Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Surakarta" penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tujuan penelitian ini adalah untuk bertujuan untuk melihat proses pelaksanaan bimbingan kelas guru dalam membangun karakter siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan fenomenologi naturalis sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Minsih, Minsih Minsih. "Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sd Muhammadiyah Program Khusus Kota Surakarta." *Profesi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2016): 112-120.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muya Barida, tahun 2016 judul penelitian ini adalah “Evaluasi Pelaksanaan Layanan Dasar Bidang Pribadi-Sosial Di Smp Negeri 1 Yogyakarta” Metode pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan atau perbedaan antara perencanaan dan Implementasi program oleh konselor.<sup>9</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menggunakan metode angket dan wawancara sedangkan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini juga hanya mendata sekolah sekolah yang menggunakan layanan dasar sedangkan penelitian penulis mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan layanan dasar di sekolah dengan pelayanan yang diberikan oleh guru BK.
3. Penelitian yang dilakukan oleh amirul machfud kurnianto, tahun 2018 judul penelitian ini adalah “Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Se-Kota Semarang” dengan menggunakan angket pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar dan validitas penelitian menggunakan validitas konstruk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan layanan dasar bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bk di sekolah dasar se-kota semarang.<sup>10</sup>

### **3. Sistematika Penulisan**

Pembahasan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Barida, Muya. "Evaluasi pelaksanaan layanan dasar bidang pribadi-sosial di SMP Negeri 1 Yogyakarta." *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 1 (2016).

<sup>10</sup> Kurnianto, Amirul Machfud. "Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar se-Kota Semarang." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 7, no. 4 (2018): 25-30.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: pengertian layanan dasar, layanan konseling individual, pengertian konseling individual, tujuan konseling individual, isi layanan konseling individual, strategi konseling individual, teknik konseling individual, tahapan konseling individual. bimbingan klasikal: pengertian bimbingan klasikal, tahapan bimbingan klasikal, ketentuan pelaksanaan bimbingan klasikal. Standar kompetensi konselor, kerangka berpikir, sosok utuh kompetensi konselor. kompetensi akademik konselor, asesmen penguasaan kompetensi akademik bimbingan dan konseling, kompetensi profesional konselor, asesmen penguasaan kompetensi profesional konselor.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data, sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data, teknik keabsahan data analisis data serta prosedur penelitian.

